

Kewirausahaan Di Era Digital: Tantangan dan Peluang Entrepreneurship In The Digital Era: Challenges And Opportunities

Dery Rahmayana Efendi ¹, Ermanita ², Titin Sriwayuni ³
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
deryrahmayanae@gmail.com ¹ , ermanitaarli@gmail.com ² , titinsriwayumiwayuni@gmail.com ³		
Submitted : 11 Desember 2024	Accepted : 17 Desember 2024	Published 18 Desember 2024

Abstrak

Kewirausahaan digital sudah sebagai keliru satu pilar primer pada pertumbuhan ekonomi dunia pada era digitalisasi. Artikel ini membahas tantangan & peluang yg dihadapi para wirausahawan digital pada memanfaatkan teknologi digital buat menciptakan, membuatkan, & memasarkan produk atau jasa. Beberapa tantangan primer mencakup keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya literasi digital, persaingan pasar yg semakin ketat, dan regulasi yg tak jarang kali nir sesuai menggunakan perkembangan teknologi. Di sisi lain, peluang akbar terbuka melalui penggunaan platform digital, misalnya e-commerce, media sosial, & teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) yg bisa menaikkan efisiensi operasional & memperluas pasar. Artikel ini pula menyoroti pentingnya inovasi, adaptasi, & kerja sama strategis pada mengatasi tantangan tersebut. Dengan tahu dinamika tantangan & peluang ini, wirausahawan digital bisa membuatkan taktik yg efektif buat bertahan & berkembang pada era digital.

Kata Kunci: Kewirausahaan Digital, Teknologi, Tantangan, Peluang

Abstract

Digital entrepreneurship has become one of the main pillars of world economic growth in the era of digitalization. This article discusses the challenges & opportunities faced by digital entrepreneurs in utilizing digital technology to create, develop and market products or services. Some of the main challenges include limited access to technology, lack of digital literacy, increasingly tight market competition, and regulations that are often inconsistent with technological developments. On the other hand, huge opportunities open up through the use of digital platforms, for example e-commerce, social media, & artificial intelligence (AI) based technology) which can increase operational efficiency & expand the market. This article also highlights the importance of innovation, adaptation and strategic cooperation in overcoming these challenges. By knowing the dynamics of these challenges and opportunities, digital entrepreneurs can develop effective tactics to survive & develop in the digital era.

Keywords: Digital Entrepreneurship, Technology, Challenges, Opportunities

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang semakin cepat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat berbisnis dan berwirausaha. Kewirausahaan digital, yang memanfaatkan teknologi digital sebagai landasan utama untuk memulai dan menjalankan bisnis, kini menjadi tren global yang mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, platform digital seperti e-commerce, media sosial, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) memungkinkan wirausahawan menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan nilai bagi konsumen. Hal ini telah menciptakan peluang besar.

Namun perkembangan tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan yang kompleks. Hal ini termasuk, namun tidak terbatas pada, persaingan pasar yang semakin ketat, terbatasnya literasi digital di beberapa komunitas, dan hambatan dalam mengakses infrastruktur teknologi yang memadai, khususnya di negara-negara berkembang. Terlebih lagi, regulasi yang tidak sejalan dengan percepatan perkembangan teknologi digital seringkali menjadi penghambat berkembangnya kewirausahaan digital.



Situasi ini menuntut para wirausahawan untuk mampu beradaptasi dengan cepat, berinovasi, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menjawab tantangan era digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mempertimbangkan tantangan dan peluang yang dihadapi wirausaha digital serta strategi yang dapat mereka terapkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaannya dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Di era digital, tantangan kewirausahaan mencerminkan dinamika perubahan yang cepat dalam dunia bisnis yang didorong oleh teknologi digital. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya persaingan karena banyaknya pengusaha yang memasuki pasar dengan solusi serupa, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Sebagai contoh, dalam e-commerce, persaingan antara platform online seperti Amazon, shopee, dan Tokopedia mendorong perusahaan untuk meningkatkan layanan dan menawarkan harga yang kompetitif (Wardhana, 2022).

E-commerce telah membantu wirausaha dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan pelanggan. Dalam konteks kewirausahaan digital, e-commerce telah membantu wirausaha dalam mengembangkan model bisnis yang lebih inovatif dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar (Sindhuja, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Dalam konteks kewirausahaan era digital, penting untuk memahami bagaimana teknologi membantu menciptakan peluang bisnis baru. Ini termasuk mengikuti tren, menggunakan strategi pemasaran digital, menggunakan platform e-commerce terbaru, dan mendapatkan keuntungan dari bekerja sama dengan orang lain dan menjadi lebih terhubung di seluruh dunia. Selain itu, kerangka teori ini melibatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana penemuan teknologi, pertumbuhan pasar digital, & taktik usaha yg adaptif berkorelasi satu sama lain pada menghadapi transformasi yg cepat pada global digital.

Menurut Le Dinh, T., dan Ayayi (2018), Kewirausahaan digital adalah jenis bisnis di mana bisnis tradisional didigitalkan secara fisik. Sehingga menghasilkan transformasi. Bisnis konvensional berubah menjadi bisnis baru dalam hal produk, distribusi, dan lokasi bisnis di era digital. Wirausaha digital juga berusaha untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru yang ditawarkan oleh media dan teknologi internet baru. Menurut Richter (2017), kewirausahaan digital mencakup pencarian peluang bisnis yang menghasilkan keuntungan sambil meningkatkan kreativitas, radikalisme, dan keinginan untuk mengambil risiko.

METODE PENELITIAN

Kajian dalam karya ini menggunakan penelitian kepustakaan, atau studi kepustakaan, yang mana merupakan terdiri dari serangkaian tindakan Terkait dengan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data serta pengorganisasian bahan pembelajaran (Sofia Zahra et al., 2023). Oleh karena itu, pengumpulan data untuk penelitian dilakukan dengan meninjau atau membaca berbagai buku, jurnal, dokumen, dan ringkasan data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian atau analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut analisis, kewirausahaan didefinisikan sebagai suatu set peristiwa yang dimulai dengan mencari peluang bisnis dan berakhir dengan mengembangkan ide-ide inovatif dan kreatif. Selama proses ini, pengorganisasian sumber daya yang efektif, manajemen yang efektif, penerapan risiko yang telah diperhitungkan, dan tindakan proaktif untuk mengatasi

hambatan adalah semua hal yang diperlukan. Dalam kenyataannya, kewirausahaan mencakup proses yang lebih mendalam, seperti membuat rencana bisnis yang kuat, mengumpulkan dana, menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang efektif, mengelola operasi harian, dan melakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa bisnis berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Kewirausahaan juga memerlukan kemampuan untuk mempertahankan keunggulan bersaing, cepat menyesuaikan diri, dan belajar dari kesalahan. (Wibowo et al., 2020).

A. Tantangan Kewirausahaan Diera Digitalisasi

Menurut Rosiah Rusdi dan Jamaludin (2023), Perubahan adalah salah satu masalah yang menghadapi dunia bisnis di era digital. dunia bisnis yang berkembang dengan sangat cepat karena pengaruh teknologi digital. Karena banyak perusahaan yang memiliki solusi yang sama masuk ke pasar, salah satu masalah terbesar adalah persaingan yang semakin ketat. Hal ini mendorong bisnis untuk terus menghemat energi dan menciptakan hal-hal baru.

Keamanan data merupakan masalah berikutnya. Perlindungan data semakin penting di era digital yang sulit ini. Pelaku bisnis menghadapi berbagai ancaman seperti kebocoran data, serangan malware, dan pencurian identitas karena ancaman cyber yang semakin kompleks. Keamanan data kini sangat penting, terutama ketika perusahaan menyimpan informasi pelanggan dan internal penting. Pelaku usaha harus memberikan sumber daya untuk membangun dan menerapkan sistem keamanan yang kuat dan praktik keamanan yang ketat untuk menjaga data mereka aman.

Dengan perkembangan teknologi yang cepat, muncul masalah baru yang dapat menyebabkan barang-barang yang dianggap maju dan efisien saat ini menjadi usang dengan cepat. Oleh karena itu, pengusaha harus terus mempelajari teknologi dan mengikuti perkembangan agar tidak ketinggalan zaman. Penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan dan otomatisasi juga menyebabkan pertimbangan etis. Dampaknya terhadap masyarakat dan masa depan pekerjaan manusia menjadi topik perdebatan yang penting di era ini (Rusdi & Jamaludin, 2023).

Pengusaha harus memperhatikan beberapa tantangan dalam kewirausahaan digital, di antaranya:

1. **Persaingan ketat**
Karena jumlah bisnis online setiap hari meningkat, persaingan semakin ketat. Seorang wirausahawan harus menemukan cara baru untuk membedakan diri dari pesaingnya agar bisnisnya berhasil.
2. **Perubahan Teknologi**
Karena teknologi berkembang dengan cepat, bisnis harus terus mengikuti perkembangan untuk tetap relevan.
3. **Keamanan Siber**
Ancaman keamanan siber seperti pencurian data dan serangan malware dapat merusak reputasi perusahaan dan mengakibatkan kerugian finansial besar. Meningkatnya serangan siber menjadi perhatian utama bagi wirausahawan. Sebuah survei menunjukkan bahwa sekitar 60% usaha kecil mengalami pelanggaran data, yang dapat merusak reputasi dan kepercayaan konsumen.
4. **Persaingan yang Meningkat**
Dengan banyaknya pelaku usaha baru yang memasuki pasar digital, persaingan menjadi semakin ketat. Wirausahawan harus berinovasi dan menawarkan nilai tambah untuk menarik perhatian konsumen.

B. Peluang Kewirausahaan di Era Digital

Di era digital, peluang usaha membangun lingkungan usaha yg penuh menggunakan potensi & inovasi. Sektor mempunyai peluang besar. teknologi, pada mana transformasi digital & perubahan yg cepat membangun potensi usaha yg serbaguna. Misalnya, industri e-commerce memanfaatkan platform online yg terus berkembang yg memungkinkan pengusaha memasarkan barang mereka pada semua global tanpa mempunyai toko fisik (Muchson, 2017).

Di era digital, peluang bagi bisnis berbasis aplikasi seluler juga meningkat. Aplikasi seluler telah mengubah cara kita berinteraksi. dengan dunia luar, dan para pengusaha dapat memanfaatkannya dengan membuat aplikasi yang memecahkan masalah harian. Misalnya, aplikasi pesan-antar makanan seperti Gojek dan Grap memudahkan pelanggan untuk memesan makanan dari berbagai restoran dan memesan transportasi (Sirait et al., 2024).

Wirausahawan di era modern juga dapat memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan, seperti sosial yang menggunakan teknologi untuk mendorong penggalangan dana atau menyediakan pelatihan online murah. Di era digital, keamanan siber dan perlindungan data menjadi perhatian utama. Ini memungkinkan bisnis untuk menawarkan solusi keamanan siber, manajemen risiko siber, dan pelatihan keamanan siber.

1. Peluang Pasar yang Luas

Bisnis saat ini dapat mengakses pasar di seluruh dunia dengan menggunakan platform digital. Lebih dari setengah dari pembeli online berasal dari luar negara asal penjual, menurut data. Ini membuka peluang bagi bisnis kecil untuk berkembang di seluruh dunia. Bisnis kecil dapat bersaing dengan perusahaan besar dan menjangkau audiens yang lebih luas berkat peluang yang muncul di era digital yang sangat signifikan. Selain itu, biaya operasional yang lebih rendah karena teknologi digital memungkinkan pemula untuk memulai bisnis dengan modal yang lebih sedikit.

2. Inovasi dan Adaptasi Teknologi

Banyak wirausahawan yang sukses menggunakan teknologi baru seperti analitik data dan kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan efisiensi operasi dan lebih memahami perilaku konsumen. Misalnya, perusahaan dapat lebih memahami preferensi pelanggan melalui analisis data AI. Untuk memanfaatkan peluang ini, inovasi harus dilakukan. Wirausahawan yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pasar akan lebih mungkin sukses. Misalnya, perusahaan yang menggunakan media sosial untuk pemasaran dapat menjangkau pelanggan dengan cara yang lebih terukur dan efisien.

C. Tips Sukses Kewirausahaan Digital

Agar berhasil menjawab tantangan era digital yang berubah dengan cepat, kewirausahaan digital memerlukan kombinasi keterampilan, strategi, dan sikap yang tepat.

1. Inovasi Berkelanjutan

Sukses di era teknologi modern memerlukan kemampuan untuk terus berinovasi. Pengusaha harus terus mencoba meningkatkan proses, produk, atau layanan bisnis mereka. Contohnya, produk berbasis teknologi seperti iPhone dan iPad adalah ciri khas perusahaan seperti Apple.

2. Pemahaman yang Mendalam Mengenai Pasar & Pelanggan

Sangat krusial buat mengetahui pelanggan anda dan apa keinginan mereka. Anda dapat memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan dengan melakukan survei dan menganalisis data. Airbnb menawarkan cara kami dapat memahami pelanggan kami yang menginginkan pengalaman penginapan yang lebih personal dan hubungan dengan tuan rumah. Masa Depan Inovasi dan Kewirausahaan: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital



3. Manajemen Risiko yang Bijaksana

Pengusaha digital wajib mengidentifikasi & mengelola risiko usaha mereka. Ini termasuk menghadapi persaingan yg ketat, menjaga data pelanggan, & mempersiapkan diri buat perubahan pasar yg mungkin. Hasil: Kewirausahaan digital & penemuan digital menerangkan potensi pertumbuhan pada genre penelitian yg telah mapan saat para peneliti mulai memeriksa keunikan teknologi digital. Penelitian ini menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan seperti akademisi, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan. Untuk melawan tantangan dan peluang dimasa depan digital yang semakin kompleks (Zaenal Asikin & Fadilah, 2024).

KESIMPULAN

Kajian tentang kewirausahaan di era digital dapat disimpulkan bahwa meskipun ada banyak peluang besar, seperti biaya operasional yang lebih rendah dan akses ke pasar global, wirausahawan juga menghadapi banyak masalah. Ancaman keamanan siber, persaingan yang semakin ketat, dan kebutuhan untuk terus berinovasi di pasar yang cepat berubah adalah beberapa dari tantangan tersebut. Untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, pengusaha harus menggunakan teknologi digital seperti e-commerce dan strategi pemasaran digital. Selain itu, penerapan praktik keamanan yang ketat dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi sangat penting untuk keberlanjutan bisnis. Dengan memahami dan mengatasi tantangan ini, wirausahawan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Secara keseluruhan, keberhasilan kewirausahaan di era digital sangat bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan membangun sistem yang kuat untuk menghadapi risiko yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardhana, A. (2022). Kewirausahaan di Era Digital. <https://www.researchgate.net/publication/358529911>
- Sindhuja, P. (2022). Assessment of Digital Marketing Technologies Using TOPSIS Method. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management (IJSREM)*. <https://doi.org/10.55041/IJSREM11895>
- Le Dinh, T., Vu, M.C. and Ayayi, A. (2018). Towards a living lab for promoting the digital entrepreneurship process. *International Journal of Entrepreneurship*, 22(1), 1–17.
- Davidson, E. and Vaast, E. (2010). Digital entrepreneurship and its sociomaterial enactment. *Proceedings of the 43rd Hawaii International Conference on System Sciences*, 1–10.
- Richter, C., Kraus, S., Brem, A., Durst, S. and G. (2017). Digital entrepreneurship: innovative business models for the sharing economy. *Creativity and Innovation Management*, 26(3), 300–310.
- Wibowo, A., Pradiptha, A. P., Mulyati, M., & Utari, D. R. (2020). Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 357–365. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.5872>
- Rusdi, & Jamaludin, P. P. (2023). Kewirausahaan Modern Rusdi Pusporini Palupi Jamaludin. Penerbit: PT Dewangga Energi Internasional. www.dewanggapublishing.com.
- Muchson, M. (2017). *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books/about/>.



- Sirait, F. A., Dahyanti, N., Diastami, S. M., & Suwandi. (2024). Urgensi Media Sosial dan Keterampilan Kewirausahaan Menuju Keberhasilan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*. [https:// journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/1528/1251](https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/1528/1251).
- Zaenal Asikin, Muhamad, Fadilah & Muhamad Opan. Masa Depan. (2024). Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*. 5(1).